

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Berdasarkan permasalahan dan tujuan dan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dimana pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2015). Dalam penelitian kuantitatif data dapat diolah dengan statistik, di mana pengolahan data lebih objektif menggunakan logika induktif, penarikan kesimpulan dan sampel untuk populasi (Satori & Komariah, 2014).

Adapun penelitian kuantitatif dalam penelitian ini diklasifikasikan ke dalam penelitian *ex post facto*, penelitian *ex post facto* dimaksudkan untuk menguji apa yang telah terjadi pada subjek. disebut *ex post facto*, secara harfiah berarti ‘sesudah fakta’, karena kausa atau sebab yang diselidiki tersebut sudah berpengaruh pada variabel lain. Penelitian *ex post facto* menurut Sugiyono (2017) adalah penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian menurut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut. Pemilihan desain *ex post facto* dalam penelitian ini karena peneliti tidak memberikan perlakuan khusus kepada siswa, melainkan

meliti pengaruh media pembelajaran *Chromebook* yang telah digunakan di sekolah terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan keterangan diatas dapat dipahami bahwa penelitian ini berusaha melihat atau mengetahui fenomena kejadian yang ada secara mendetail, sistematis dan apa adanya sesuai dengan fakta yang ada di lapangan untuk dicari pengaruh media pembelajaran *Chromebook*(X) terhadap hasil belajar(Y).

Penelitian ini berusaha mengetahui “pengaruh media pembelajaran *Chromebook* terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PAI di kelas VII SMP IT AT-TIN Sumbar”.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu AT-TIN Sumbar, yang berlokasi di Jl. WR. Supratman Komp. Mesjid An-Nur, Ampalu, Kecamatan Pariaman Utara, Kota Pariaman, Provinsi Sumatera Barat.

Adapun waktu pelaksanaan penelitian ini dilakukan setelah penilaian ujian semester ganjil 2024/2025 dengan subjek penelitian pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VII. Penelitian ini dilakukan selama kegiatan pembelajaran berlangsung dengan memperhatikan kalender akademik sekolah dan izin dari pihak terkait.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi (Suharsimi & Arikunto, 2006).

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu (Sugiyono, 2011).

Dalam penelitian ini yang akan menjadi populasi adalah kelas VII peserta didik di SMP IT AT-TIN Sumbar. Populasi peserta didik di SMP IT AT-TIN Sumbar dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 3.1
Populasi Peserta Didik Kelas VII SMP IT AT-TIN Sumbar

No	Kelas	Jumlah
1	VII A	25
2	VII B	20
Jumlah		45

Sumber: Staff TU

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberikan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (Sugiyono, 2017).

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Salah satu syarat dalam penarikan sampel adalah bahwa sampel itu harus bersifat representatif, artinya harus mewakili populasi, sebab sampel adalah cermin dari populasi. Sifat dan karakteristik populasi harus tergambar dalam sampel. Penggunaan sampel dapat menghemat biaya, waktu, dan tenaga.

Berdasarkan penjelasan di atas, sampel adalah untuk memperoleh keterangan mengenai objek penelitian dengan cara mengamati hanya sebagian kesimpulan penelitian yang akan diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul mewakili. Penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling* sesuai dengan penjelasan Sugiyono (2017) yang menyatakan bahwa *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu, di mana sampel dipilih

karena dianggap paling mewakili atau relevan dengan tujuan penelitian Sampel penelitian berjumlah 30 siswa yang dipilih dengan teknik *purposive sampling* untuk memperoleh data yang relevan dan valid sesuai dengan fokus penelitian. Sementara itu, untuk keperluan uji coba instrumen, peneliti menggunakan 15 siswa lain yang berasal dari populasi yang sama, tetapi tidak termasuk dalam sampel utama. Hal ini sesuai dengan pendapat Arikunto (2010) yang menyatakan bahwa uji coba instrumen dapat dilakukan pada 10–30 responden di luar sampel penelitian utama, sehingga instrumen yang digunakan dalam penelitian lebih teruji validitas dan reliabilitasnya.

Jadi jumlah sampel yang peneliti gunakan ialah 30 orang peserta didik kelas VII SMP IT AT-TIN Sumbar.

D. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono identifikasi variabel antara lain:

1. Variabel bebas (*Variable Independent*): disebut sebagai variabel stimulus, prediktor. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi penyebab berubahnya atau timbulnya variabel dependent (terikat). Maka variabel bebas dalam penelitian ini adalah media pembelajaran *Chromebook* (X).
2. Variabel Terikat (*Variable dependent*): sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Maka variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar peserta didik (Y).

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara untuk memperoleh data dan keterangan-keterangan yang diperlukan dalam penelitian. Data dan keterangan-keterangan tersebut dapat diperoleh dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti. Teknik dan instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam bentuk angket dan dokumentasi.

1. Angket

Angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadi dan hal-hal yang ia ketahui. Angket dalam penelitian ini digunakan untuk melihat sejauh mana pemanfaatan *Chromebook* sebagai media pembelajaran dapat dirasakan oleh siswa. Angket yang dipakai adalah kuesioner tertutup yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih.

Skala yang digunakan adalah *skala likert*. *Skala likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan *skala likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variable. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item alternatif yang dapat berupa pernyataan atau

pertanyaan. *Skala likert* memberikan suatu nilai skala untuk tiap alternatif jawaban yang berjumlah lima kategori yaitu: sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Pemberian skor dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Untuk pertanyaan positif, sangat setuju diberi skor 5, setuju diberi skor 4, kurang setuju diberi skor 3, tidak setuju diberi skor 2 dan sangat tidak setuju diberi skor 1.
- b. Untuk pertanyaan negatif, sangat setuju diberi skor 1, setuju diberi skor 2, kurang setuju diberi skor 3, tidak setuju diberi skor 4 dan sangat tidak setuju diberi skor 5.

Angket tersebut akan diberi pertanyaan atau pernyataan yang merupakan penjabaran dan indikator *Chromebook*. Angket akan dibagikan kepada peserta didik di kelas yang telah dipilih untuk melihat sejauh mana pemanfaatan *Chromebook* sebagai media pembelajaran dapat dirasakan oleh siswa pada mata pelajaran PAI.

2. Dokumentasi

Sugiyono (2017) menyebutkan dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang digunakan merupakan data hasil terhadap pengamatan dan wawancara berkaitan dengan bentuk pesan verbal dan non verbal dan juga hambatan yang ditemui oleh peneliti. Dokumentasi di penelitian ini berupa hasil belajar semester ganjil T.A 2024/2025 siswa pada mata

pelajaran Pendidikan Agama islam siswa kelas VII di SMP IT AT-TIN Sumbar. Sebagaimana dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3.2
Rekapitulasi Nilai Semester Ganjil PAI Siswa Kelas VII SMP
IT AT-TIN Sumbar Tahun Ajaran 2024/2025

No.	Nama	KKM	Nilai
1	Adly Munawwir Nuevo	75	82
2	Akhtar Khalifal Ardhi	75	81
3	Dwi Indra Saputra	75	80
4	Dzaky Almair Jamil	75	90
5	Fahadis Mubarak	75	94
6	Faizul Khairi	75	87
7	Farel Fahrezi Taufik	75	46
8	M. Ashil Asyura	75	90
9	M. Hanif Arrasyid	75	93
10	M. Kafka Yuhardiman	75	96
11	Muhammad Akbar Masya	75	67
12	Muhammad Khairul Azzam	75	56
13	Raditya Abdi Alfarizi	75	85
14	Shakil Agim Shankar	75	98
15	Zaidan Aprillio Alwi	75	93
16	Adiva Nayra Alifianda Dewantoro	75	90
17	Alisha Firdaus	75	99
18	Alya Salabila Arfa	75	88
19	Asyifa Sauqiya	75	95
20	Bahiyah Zahra	75	88
21	Della Azza Aliya	75	91
22	Fidelya Aristy	75	70
23	Jamila Awaliya	75	97
24	Jeehan Ghaida Tsurayya	75	88
25	Khafifah Rahmah	75	92
26	Luthfiyah Syifa Khaira	75	90
27	Ma'az Rama Najwa	75	92
28	Rahmi Ramadina Sari	75	89
29	Razkiya Mitra Tsaqib	75	98
30	Yumna Mawaddah Amzan	75	76

Sumber : Guru PAI Kelas VII

Berdasarkan data hasil ujian semester ganjil T.A 2024/2025 siswa kelas VII di SMP IT AT-TIN Sumbar dapat dilihat beberapa siswa masih memperoleh hasil belajar dibawah KKM, data ini dijadikan sebagai dokumentasi dalam penelitian ini.

F. Instrument Pengumpulan Data

1. Kisi-kisi

Kisi-kisi adalah format pemetaan soal yang menggambarkan distribusi item untuk berbagai topik atau pokok pembahasan berdasarkan jenjang kemampuan tertentu. Fungsi kisi-kisi adalah sebagai pedoman untuk menulis soal atau merakit soal menjadi perangkat tes.

kisi-kisi adalah rancangan atau panduan sistematis yang digunakan untuk merancang dan menyusun soal-soal evaluasi yang akan diberikan kepada peserta didik. kisi-kisi dirancang agar soal-soal yang disusun tidak hanya sesuai dengan materi yang diajarkan, tetapi juga mengukur kemampuan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Melalui kisi-kisi, pembuat soal dapat memastikan bahwa setiap aspek dari tujuan pembelajaran terwakili dalam instrumen evaluasi. Tujuan utama penyusunan kisi-kisi adalah untuk menentukan cakupan materi dan memberikan panduan dalam penulisan soal (Putra et al.,2024). Dalam sebuah kisi-kisi, ditentukan jumlah soal yang harus dibuat untuk setiap bentuk tes, setiap pokok bahasan, dan setiap aspek kemampuan yang ingin diukur.

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	No. Item	
		(+)	(-)
Media <i>Chromebook</i> (Variabel X)	1. Relevansi media <i>Chromebook</i> yang digunakan dengan materi atau bahan ajar.	1, 2, 4, 6, 8, 10.	3, 5, 7, 9, 11.
	2. Kemampuan pendidik dalam mengoperasikan dan memanfaatkan media <i>Chromebook</i> .	12, 14, 16.	13, 15, 17.
	3. Kemudahan penggunaan media <i>Chromebook</i> bagi pendidik maupun peserta didik.	18, 20, 22, 24, 25.	19, 21, 23, 26.
	4. Ketersediaan media <i>Chromebook</i> saat proses pembelajaran berlangsung di kelas.	27, 29, 31, 33, 35.	28, 30, 32, 34, 36.
	5. Kebermanfaatan penggunaan media <i>Chromebook</i> yang dirasakan oleh peserta didik dalam menunjang proses pembelajaran.	37, 39, 41, 43.	38, 40, 42, 44, 45.
Hasil Belajar Siswa	Nilai Ujian Semester ganjil		

(Variabel Y)	T.A 2024/2025	
--------------	---------------	--

2. Validitas

Validitas merupakan tingkat ketepatan atau kesahihan tes. Valid berarti tes tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Menurut Arikunto bahwa “sebuah tes dikatakan memiliki validitas isi apabila mengukur tujuan khusus tertentu yang sejajar dengan materi atau isi pelajaran yang diberikan”. Oleh karena itu, materi yang diajarkan tertera dalam kurikulum sehingga validitas isi ini sering disebut dengan validitas kurikuler (Suharsimi & Arikunto, 2016).

Untuk mengetahui setiap item pernyataan memiliki validitas yang baik, maka setiap item pernyataan dihitung validitasnya. Untuk mengukur validitas item pernyataan angket menggunakan rumus *produk moment* sebagai berikut:

$$r_{\{xy\}} = \frac{\{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)\}}{\left\{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}\right\}} =$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

n = Jumlah responden

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan Y

$\sum X$ = Jumlah total skor X

$\sum Y$ = Jumlah total skor Y

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor Y

Jika $t_{hitung} > t_{table}$ berarti valid, demikian sebaliknya, $t_{hitung} < t_{table}$ berarti tidak valid.

Ketentuan r tabel taraf signifikan 5% dengan jumlah responden 15 responden adalah 0,514. Dari hasil pengujian cobaan angket didapatkan bahwa dari 50 butir item angket, terdapat 20 butir item yang dikategorikan valid dan 30 dikategorikan tidak valid. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar pernyataan perlu direvisi atau disesuaikan agar lebih relevan dan dapat mengukur variabel yang diteliti dengan tepat. Oleh karena itu, peneliti melakukan revisi terhadap redaksi bahasa dari pernyataan yang tidak valid untuk meningkatkan keakuratan dan keandalan instrumen sebelum digunakan pada sampel utama penelitian.

Berikut adalah daftar validitas angket yang telah diberikan kepada peserta didik kelas VII sebagai responden uji coba yang berjumlah 15 orang. Angket tersebut di analisis menggunakan aplikasi SPSS versi 26.

Tabel 3.4

Validitas Angket Media Chromebook

Pernyataan	r-Hitung	r-Tabel	Keterangan
P1	0,295	0,514	Tidak Valid
P2	0,066	0,514	Tidak Valid
P3	0,35	0,514	Tidak Valid
P4	0,148	0,514	Tidak Valid

P5	0,737	0,514	Valid
P6	0,427	0,514	Tidak Valid
P7	0,543	0,514	Valid
P8	0,407	0,514	Tidak Valid
P9	0,348	0,514	Tidak Valid
P10	0,567	0,514	Valid
P11	0,313	0,514	Tidak Valid
P12	0,068	0,514	Tidak Valid
P13	0,035	0,514	Tidak Valid
P14	0,494	0,514	Tidak Valid
P15	0,419	0,514	Tidak Valid
P16	0,145	0,514	Tidak Valid
P17	0,558	0,514	Valid
P18	0,618	0,514	Valid
P19	0,617	0,514	Valid
P20	0,577	0,514	Valid
P21	0,666	0,514	Valid
P22	0,602	0,514	Valid
P23	0,374	0,514	Tidak Valid
P24	0,319	0,514	Tidak Valid
P25	0,524	0,514	Valid
P26	0,398	0,514	Tidak Valid
P27	0,622	0,514	Valid
P28	0,027	0,514	Tidak Valid
P29	0,414	0,514	Tidak Valid
P30	0,211	0,514	Tidak Valid
P31	0,545	0,514	Valid
P32	0,407	0,514	Tidak Valid
P33	0,313	0,514	Tidak Valid
P34	0,302	0,514	Tidak Valid
P35	0,515	0,514	Valid
P36	0,233	0,514	Tidak Valid
P37	0,694	0,514	Valid
P38	0,483	0,514	Tidak Valid
P39	0,626	0,514	Valid
P40	0,382	0,514	Tidak Valid
P41	0,291	0,514	Tidak Valid
P42	0,651	0,514	Valid

P43	0,47	0,514	Tidak Valid
P44	0,657	0,514	Valid
P45	0,558	0,514	Valid
P46	0,616	0,514	Valid
P47	0,217	0,514	Tidak Valid
P48	0,196	0,514	Tidak Valid
P49	-0,067	0,514	Tidak Valid
P50	0,605	0,514	Valid

3. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan mengukur kemampun yang sesungguhnya dari orang yang diuji. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Dalam penelitian ini rumus yang digunakan adalah rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$\alpha = \frac{\{k\}}{\{k - 1\}} \left(1 - \frac{\sum \sigma_{\{i\}}^2}{\sigma_{\{total\}}^2} \right)$$

Keterangan:

α = Koefisien reliabilitas (Alpha Cronbach)

k = Jumlah item/ Pernyataan

$\sigma_{\{i\}}^2$ = Varians masing-masing item

$\sigma_{\{total\}}^2$ = Varians total dari seluruh item

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, hal ini menunjukkan bahwa koefisien ini reliabel pada taraf yang ditentukan.

Mengenai keperluan mencari reliabilitas instrumen keseluruhan perlu juga dilakukan analisis butir item. Dalam penelitian ini instrumen angket dicari realibilitasnya menggunakan aplikasi SPSS versi 26. Setelah dilakuakn pengujian menggunakan aplikasi SPSS maka diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 3.5
Realibilitas Angket Media Chromebook

		N	%
Cases	Valid	15	100,0
	Excluded ^a	0	0,0
	Total	15	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Tabel 3.6
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0,892	50

Data di atas menunjukkan bahwa nilai *Alpha Cronbach* adalah 0,892 dari 50 item pernyataan yang diberikan kepada 15 orang responden. sehingga apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka seluruh item pernyataan adalah reliabel, maka didapat nilai *Alpha Cronbach* > nilai r

tabel taraf signifikansi 5% atau $0,892 > 0,632$. Hasil ini menunjukkan bahwa *r hitung* yang diperoleh jauh lebih besar daripada *r tabel*, maka dari itu seluruh item pernyataan reliabel.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses atau upaya pengolahan data menjadi sebuah informasi baru agar karakteristik data tersebut menjadi sebuah informasi baru agar karakteristik data tersebut menjadi lebih mudah dimengerti dan berguna untuk solusi suatu permasalahan, khususnya yang berhubungan dengan penelitian (Mukhtazar, 2020).

Menurut Sugiyono (2017), data adalah kegiatan setelah terkumpulnya data dari seluruh responden atau sumber lainnya. Adapun kegiatan dalam menganalisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, dan menyajikan data dari tiap yang diteliti.

1. Persyaratan Uji Hipotesis

persyaratan uji hipotesis ini menggunakan metode statistik untuk melihat keberhasilan peserta didik dalam belajar, yang menentukan pengolahan datanya dilakukan dengan uji normalitas, uji lineaitas.

a) Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Apabila data berdistribusi normal, maka bisa digunakan uji statistik parametrik. Namun apabila data tidak berdisribusi normal, maka digunakan uji

statisik non parametrik (Siregar, 2014). Untuk uji normalitas pada penelitian ini peneliti menggunakan metode Kolmogrov-Smirnov dibantu dengan menggunakan SPSS versi 26. Adapun pengambilan keputusannya yaitu apabila $\text{Sig. Kolmogrov-Smirnov} > 0,05$ maka data berdistribusi normal dan sebaliknya apabila $\text{Sig. Kolmogrov-Smirnov} < 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Untuk menguji apakah ada keterkaitan atau pengaruh antara dua variabel yang bersifat linier maka digunakanlah uji linearitas. Perhitungan linier berguna untuk mengetahui prediktor data variabel bebas berhubungan secara linier atau tidak dengan variabel terikat. Uji linearitas menggunakan SPSS versi 26. Adapun dasar pengambilan keputusannya yaitu apabila $\text{Sig. deviation from linearity} > 0,05$ maka variabel bebas linier dengan variabel terikat dan sebaliknya apabila $\text{Sig. deviation from linearity} < 0,05$ maka variabel bebas tidak linier dengan variabel terikat.

2. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan keputusan, yaitu menerima atau menolak hipotesis tersebut. Pengujian hipotesis yang digunakan pada penelitian ini adalah uji regresi linier sederhana. Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas, yaitu penggunaan *Chromebook* sebagai media pembelajaran (X),

berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat, yaitu hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (Y).

Model regresi linear sederhana dituliskan sebagai berikut:

$$Y=a+bX$$

Keterangan:

Y = Hasil belajar siswa

X = Penggunaan *Chromebook*

a = konstanta

b = koefisien regresi

Uji regresi linier sederhana dilakukan menggunakan SPSS versi 26.

Adapun kriteria pengujian hipotesis tersebut adalah:

Jika $\text{sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

dan jika $\text{sig} > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Hipotesis yang akan diukur adalah:

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan antara media *Chromebook* terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMP IT AT-TIN Sumbar.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara media *Chromebook* terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMP IT AT-TIN Sumbar.